

BAB III

METODE PENELITIAN

Proses penelitian dengan metode ilmiah minimal berisi sekurang-kurangnya lima langkah elemen pendekatan sistematik penelitian (Emzir, 2007:7) menggunakan data empiris, sistematis serta valid (Sugiyono, 2017:2) demi mendapatkan solusi atau pemecahan masalah (Ismail Suardi Wekke, 2019:3).



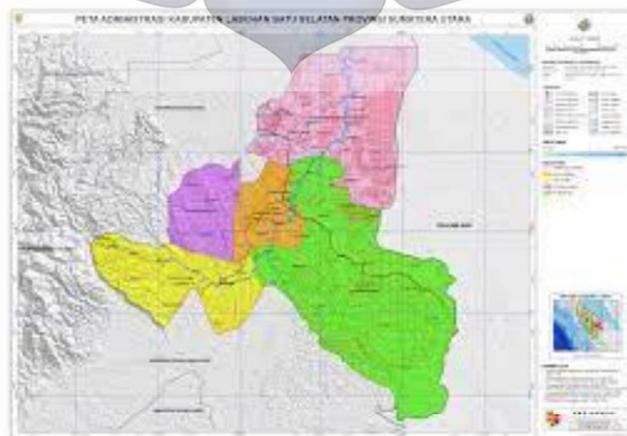
Gambar 3.1 Bagan elemen penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pinang, Kec. Kotapinang, Kab.

Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara



Gambar 3.2 Peta Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Sumber : (Peta Labusel, n.d.)

2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilakukan bulan Oktober 2021, yang diawali dengan pengamatan sebagai studi pendahuluan hingga penelitian selesai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah : peserta SMB Surya Maitreya berumur antara 12 hingga 16 tahun (SD kelas VI-SMA kelas I)

Tabel 0.1 Subjek Penelitian

No.	Responden	Keterangan	Umur	Pendidikan
1	JT	Pembimbing SMB	28	Mahasiswa
2	FH	Peserta Didik SMB	16	SMK
3	TS	Peserta Didik SMB	14	SMP
4	FR	Peserta Didik SMB	12	SD

2. Objek penelitian adalah :
 - a. penanaman disiplin
 - b. penanaman tanggung jawab

C. Desain Penelitian: Rancangan Penelitian, Alur Penelitian dan Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan cara ilmiah secara intensif, terperinci serta mendalam terhadap peristiwa atau aktivitas dari

individu, kelompok masyarakat, atau suatu organisasi atau lembaga dengan tujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang terperinci tentang fenomena atau permasalahan tersebut (Rahardjo, 2017:5). Studi kasus merupakan suatu pengujian yang dilakukan dengan terperinci terhadap suatu latar, orang tertentu maupun peristiwa tertentu (Bogdan & Biklen, 2007:59).

Pendekatan penelitian yang dipergunakan adalah kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan aktivitas penelitian yang cenderung mengeksplorasi masalah sosial atau individu, data yang dikumpulkan adalah merupakan hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden maupun dari pengamatan atau observasi, dan penyajiannya dilakukan dengan data deskriptif berupa narasi dan bukan numerik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah: dilakukan dalam kondisi natural, peneliti sebagai instrumen kunci langsung terjun ke lapangan/sumber data, data yang terkumpul berupa kata atau gambar yang selanjutnya dideskripsikan agar mudah dipahami. Penelitian kualitatif lebih menfokuskan pada proses daripada hasil akhirnya, analisis data yang dipakai adalah induktif serta lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam dari suatu gejala (Creswell, 2014:152).

Metode penelitian ini dipilih untuk mendalami bagaimana peran dari pembimbing SMB sebagai *kalyāṇamitta* dalam menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab bagi remaja siswa SMB Surya Maitreya Kotapinang.

1. Rancangan penelitian

Penelitian dengan metode studi kasus instrumen tunggal, menfokuskan pada suatu masalah, kemudian dipilih satu kasus yang dibatasi untuk mendeskripsikan masalah ini. Karakteristik metode studi kasus yaitu fokus pada peristiwa, fenomena, individu atau organisasi tertentu, menganalisa hubungan antara konstektual faktor dan fenomena yang diteliti dan menggunakan pemahaman tersebut untuk menghasilkan teori atau mengembangkan teori yang telah ada (Miles et al., 2014:37-38).

2. Alur penelitian

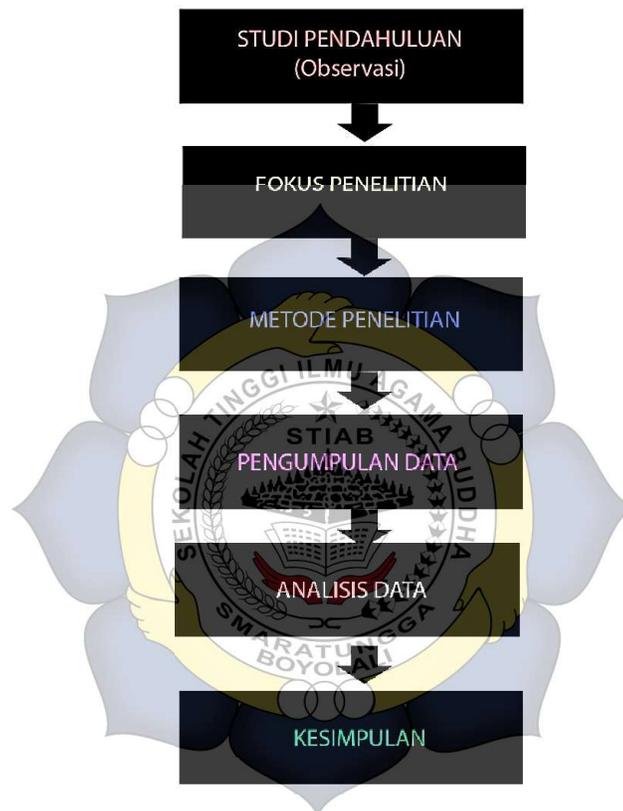
Setiap penelitian dimulai karena adanya kesenjangan yang dialami atau dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan yang tercipta karena adanya perbedaan antara kondisi yang nyata dengan harapan, dan dengan adanya kesenjangan itu maka dicari cara pemecahan masalah melalui penelitian (Arikunto, 2014:13),

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Studi pendahuluan yang dilakukan dengan melakukan observasi terhadap murid-murid SMB Surya Maitreya Kotapinang,
- (2) Fokus penelitian tentang peranan pembimbing SMB sebagai *kalyāṇamitta* dalam menanamkan disiplin dan tanggung jawab pada remaja peserta SMB.
- (3) Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif
- (4) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan model wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap peserta SMB

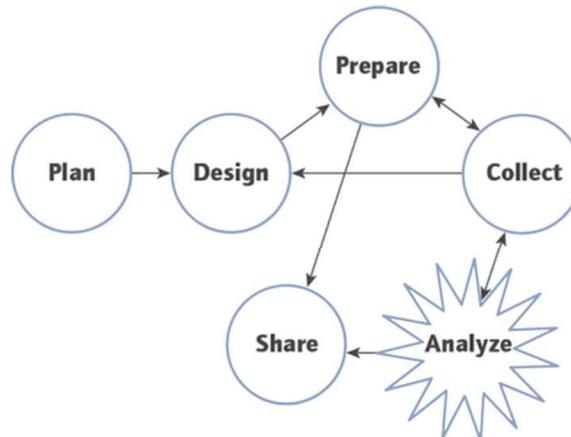
- (5) Analisis data dilakukan dengan reduksi, pengcodingan
- (6) Tahap akhir adalah kesimpulan dan pelaporan hasil penelitian

Alur dalam penelitian ini secara sederhana tergambar dalam bagan berikut:



Gambar 3.3 Alur Penelitian
Sumber :Arikunto, 2014

3. Prosedur penelitian



**Gambar 3.4 Langkah Penelitian Studi Kasus
Sumber Yin, 2018**

Langkah penelitian secara umum terdiri dari 6 (enam) kegiatan, yaitu:

- 1) *Plan* atau perencanaan bertujuan untuk mendapatkan data awal rencana penelitian berupa studi pendahuluan.
- 2) *Design* yaitu rancangan penelitian untuk proses pengumpulan, analisis dan observasi.
- 3) *Prepare*, persiapan sebelum peneliti terjun ke lapangan.
- 4) *Collect*, pengumpulan data di lapangan berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi
- 5) *Analyze*, tahap analisis yang dilakukan dengan cara tes atau pengujian kevalidan data
- 6) *Share*, tahapan ini merupakan tahap akhir yaitu laporan hasil penelitian (Yin, 2018:211).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif studi kasus umumnya dilakukan dengan wawancara/*interview*, observasi dan dokumentasi (Miles et al., 2014:46)

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang memerlukan pengamatan dari keterlibatan peneliti yang dilakukan terhadap objek penelitian agar mendapatkan data yang lengkap dan tajam. Dalam melakukan observasi, peneliti dapat langsung terjun secara alamiah pada objek penelitian yang diteliti dengan ikut serta dalam seluruh kegiatan objek penelitian, juga dapat melakukan observasi hanya dengan mengamati objek penelitian (tidak langsung)

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan sumber data yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan cara; terstruktur (*structured*), tak terstruktur (*unstructured*) dan terbuka (*open-ended*).

Langkah-langkah penelitian kualitatif yang dapat dilakukan sebelum melakukan wawancara yaitu: menetapkan objek wawancara, menyiapkan kisi-kisi fokus permasalahan yang akan dijadikan pertanyaan, menetapkan alur wawancara, mengiktisarkan hasil dari wawancara, mencatat laporan wawancara dan menindaklanjuti hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan yang dihimpun dari peristiwa yang telah lalu. Dokumen dalam penelitian dapat berupa catatam harian, surat resmi, file, foto, gambar, atau karya monumental. Dokumen dapat menjadi pendukung penelitian karena melalui dokumen dapat dilihat situasi sosial atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2020: 105).

Kisi-Kisi Panduan Wawancara

Tabel 0.2 Kisi-kisi Wawancara

NO.	Sub Fokus	Sub-Sub Fokus
1	Peran pembimbing SMB sebagai <i>kalyānamitta</i>	a Pembimbing SMB sebagai teman/pendamping
		- Bermain bersama
		- Curhat
		b Pembimbing SMB sebagai penasehat/guru
		- Mengajarkan pengetahuan
		- Mengingatkan saat melakukan kesalahan
2	Peran <i>kalyānamitta</i> membentuk sikap disiplin	a Disiplin waktu
		- Tepat waktu saat mengawali kegiatan
		- Melaksanakan tugas sesuai waktu
		- Menyelesaikan tugas sesuai ketentuan dan waktu
		b Disiplin tingkah laku

NO.	Sub Fokus	Sub-Sub Fokus
		<ul style="list-style-type: none"> - Berbahasa yang baik dan santun - Memakai seragam yang baik - Mematuhi aturan
3	Peran <i>kalyānamitta</i> membentuk karakter tanggung jawab	<p>a</p> <p>Tanggung jawab sebagai anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas pribadi di rumah - Membantu orang tua - Bersedia meminta maaf jika membuat kesalahan <p>b</p> <p>Tanggung jawab sebagai peserta SMB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menyalahkan orang lain - Mengembalikan barang yang dipinjam/pakai - Melaksanakan tugas pelayanan - Menepati janji

E. Data dan Teknik Analisis data : Sumber Data, Pemeriksaan Keabsaan

Data, dan Analisis Data

1. Sumber data dapat berupa dokumen, arsip, transkrip wawancara, observasi/pengamatan langsung, hasil observasi, dan perangkat fisik lainnya. Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang disajikan dengan kata-kata, bagan atau gambar, sedangkan data kuantitatif berupa data yang disajikan dengan angka, atau diangkakan.

2. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data terdiri dari empat teknik, yaitu:

a. Kredibilitas Data.

Di dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan kredibel bila ada persamaan antara laporan peneliti dengan kenyataan dari objek yang diteliti. Uji kredibilitas terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- 1) Perpanjangan pengamatan. Adalah waktu yang diperlukan agar membentuk hubungan yang terbuka antar peneliti dengan objek penelitian sehingga objek peneliti mempercayai peneliti sehingga dapat mengumpulkan informasi dengan leluasa dan dapat mengumpulkan data yang benar-benar valid.
- 2) Ketekunan Peneliti, ketekunan dari peneliti untuk mengecek data yang ditemukan benar atau tidak, membaca berbagai referensi buku maupun dokumen sehingga tercapai kejelasan dari fokus penelitian.
- 3) Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahaan melalui beragam sumber, teknik dan waktu.
 - a) Triangulasi sumber, artinya membuat perbandingan dan pengecekan derajat keterpercayaan suatu informasi/data yang diberikan oleh informan.
 - b) Triangulasi teknik, membandingkan dan menguji derajat keterpercayaan informasi yang diperoleh melalui teknik dan

waktu yang berbeda. Yang dapat dilakukan melalui wawancara mendalam, pengamatan dan dokumen.

c) Triangulasi waktu, pengecekan kembali data dengan menggunakan teknik yang sama tetapi pada waktu dan situasi yang berbeda.

4) Mengadakan Pengecekan Anggota (*member check*), dilakukan setelah periode pengumpulan data berakhir.

b. Uji Transferabilitas disebut validitas eksternal berkaitan dengan generalisasi data, yang menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh apakah hasil dari penelitian dapat diterapkan pada populasi yang telah dipilih.

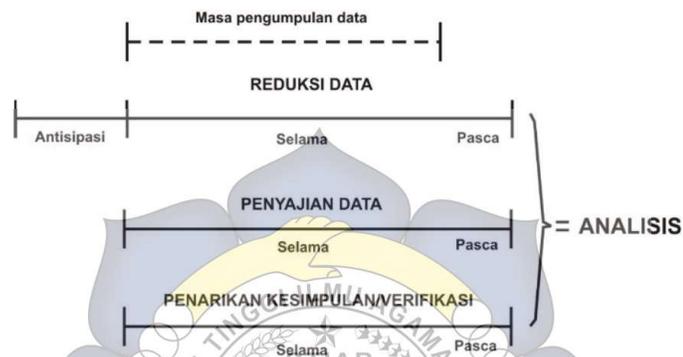
c. Uji depandabilitas disebut juga reliabilitas, dilakukan melalui kegiatan audit terhadap rangkaian proses penelitian guna membuktikan bahwa telah dilakukan rangkaian proses penelitian.

d. Uji konfirmabilitas, dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai konsep transparansi yang memberikan kesempatan pada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil penelitian.

3. Analisis Data

Sebuah penelitian dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami, sehingga data yang terkumpul harus dianalisa terlebih dahulu agar menghasilkan laporan yang baik. Analisis data penelitian terdiri dari tahap pengujian, kategorisasi, tabulasi maupun kombinasi kembali bukti untuk menunjukkan proposisi awal dari penelitian,

terdapat 3 (tiga) teknik analisis penelitian studi kasus: (1) pencocokan sampel, (2) perumusan penjelasan, dan (3) analisis deret waktu ((Yin, 2021:133) Langkah-langkah analisis data ditunjukkan oleh gambar berikut :

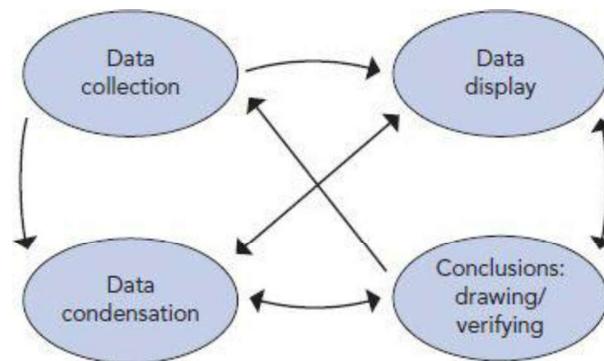


Gambar 3.5 Komponen- komponen Analisis Data (flow model)

Sumber : Sugiyono, 2020

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan terus menerus mulai dari sebelum peneliti terjun ke lapangan hingga data yang dikumpulkan menjadi jenuh.

Langkah-langkah analisis data model interaksi adalah sebagai berikut: (1) pengumpulan data, yang dilakukan terus menerus hingga menghasilkan data yang banyak, selanjutnya (2) kondensasi data yaitu kegiatan memilah dan merangkum data, (3) penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan lain sebagainya dan biasanya disajikan berupa uraian singkat, (4) kesimpulan dan verifikasi.



Gambar 3.6 Komponen analisis data kualitatif, model interaktif

Sumber : Sugiyono, 2020

